

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pada pasien GERD di rawat inap RSUD Raden Mattaher yaitu mayoritas usia 40-59 tahun sebanyak 50 orang (42,7%), jenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang (55,6%), pekerjaan didominasi oleh tidak bekerja sebanyak 58 orang (55,8%), kemudian tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 30 orang (51,7%), dan sebagian besar menggunakan BPJS sebanyak 109 orang (93,2%).
2. Karakteristik klinis pasien GERD pada tingkat keparahan mayoritas *non-erosive reflux disease* (NERD) sebanyak 72 orang (91,1%), komorbid didominasi oleh kelompok tanpa komorbid yaitu sebanyak 66 orang (56,4%), IMT dalam kategori normal sebanyak 56 orang (73,7%) dengan rata-rata 22,2 kg/m². Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital awal mayoritas tekanan darah tidak normal yaitu sebanyak 85 orang (72,6%) rata-rata 130,0 mmHg, nadi dalam kategori normal yaitu 95 orang (81,2%) rata-rata 88,0 x/menit, pernapasan dalam kategori normal yaitu 62 orang (53,0%) rata-rata 20,0 x/menit, dan suhu dalam kategori normal yaitu 116 orang (99,1%) rata-rata 36,4 °C. Selanjutnya mayoritas hasil endoskopi negatif (-) sebanyak 72 orang (91,1%), dan lama rawat inap ≤ 7 hari sebanyak 94 orang (80,3%) rata-rata 5,0 hari.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penilaian efektivitas perbaikan klinis dengan pengobatan omeprazole terhadap lansoprazole pada pasien GERD di rawat inap RSUD Raden Mattaher Jambi, ditandai dengan jenis obat, lama rawat, usia, jenis kelamin, *grade*, komorbid, IMT, pekerjaan, dan pendidikan dengan nilai $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara omeprazole dan lansoprazole relatif sama dalam perbaikan klinis pasien.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisa pengobatan pasien GERD secara prospektif dengan faktor resiko lain seperti stress, gaya hidup, kebiasaan merokok, kepatuhan minum obat, dan riwayat konsumsi obat yang dapat mempengaruhi terjadinya GERD.

2. Bagi tenaga kesehatan yang terkait diharapkan dapat mencatat lembar rekam medis dengan lengkap dan dapat memberikan edukasi kepada pasien GERD agar dapat meningkatkan perbaikan terhadap pasien.